DIO: Selamat siang Ibu perkenalkan nama saya Dio Graha Putra Pangestu saya mahasiswa dari PKN STAN jurusan D4 akuntansi alih program AKT yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi, untuk selanjutnya izin mengkonfirmasi jabatannya Ibu, apakah benar Ibu adalah Kepala Subbagian Umum KPKNL Jakarta 1?

UMJ: Betul, saya Kasubbag Umum Jakarta 1

DIO: Baik, ee…langsung saja Buk kita mulai ke pertanyaan pertama,

UMJ: Iya

DIO: Untuk pertanyaan pertama, berapa biaya rata-rata perjalanan dinas penilaian dan dalam rangka pemindahtanganan dan lelang di wilayah kerja KPKNL Jakarta 1? dan apakah seluruh perjalanan dinas di wilayah kerja KPKNL Jakarta 1 dalam rangka penilaian pemindahtanganan dan lelang tergolong perjalanan dinas dalam kota? Monggo.

UMJ: Ya baik..eee rata-rata untuk perjalanan dinas eee di…untuk pemindahtanganan ini kita mengalokasikan untuk transport aja yaitu sehari uang…sehari untuk transport Rp.150.000, sedangkan untuk akomodasi dan uang harian, ee..tidak dialokasikan, karena eee…dalam kota ya, dan kita tidak mengalokasikan untuk yang diatas 8 jam juga ya karena keterbatasan anggaran.

DIO: Oo..seperti itu, baik berarti Rp.150.000 itu bersih untuk ee yang berangkat ya Bu ya?

UMJ: Iya kan satu tim itu tiga orang ya biasanya, ee untuk sekali perjalanan dinas ya biasanya untuk tim penilai seperti itu, atau kalau misalnya dananya terbatas misalnya udah kadang..ee...cuman 2 orang aja yang berangkat untuk survei ya yang survei berangkat 1 orang.

DIO: Oke

UMJ: Eh 2 orang maksud saya yang survei

DIO: Baik Bu, cukup jelas..ee..jadi..ee..untuk..jadi untuk transport dan akomodasi menggunakan kendaraan dinas ya Bu ya? Kendaraan dinas kantor, karena dalam kota, seperti itu?

UMJ: transport..kalo menurut di..apa namanya..di standar biaya itu kan kalau udah dikasih uang perjalanan dinas tidak boleh pakai kendaraan dinas lagi Mas

DIO: Oh seperti itu, ho o ho o

UMJ: Jadi..bisa pakai ya..itu angkutan umum

DIO: Oh angkutan umum

UMJ: Kayak angkutan umum, iya jadi kan..apa..semuanya dalam kota juga kan angkutan umum itu, ee mungkin kalo lagi *urgent* ya sekali dipinjemin juga sih.

DIO: Oh iya iya

UMJ: Tapi mungkin bensinnya beli sendiri gitu

DIO: Oh oke Bu, iya cukup jelas Bu

DIO: Lanjut..langsung ke pertanyaan kedua ya Bu ya..nah apakah secara umum..apakah perjalanan dinas penilaian dalam rangka pemindahtanganan BMN dan lelang BMN di wilayah kerja KPKNL Jakarta 1 dapat diselesaikan dalam waktu satu hari? Ini tadi kan karena dalam kota jadi..berarti..izin mengkonfirmasi lagi satu hari selesai gitu ya Bu? Atau bisa berhari-hari?

UMJ: ee..tergantung..tergantung jumlah BMNnya jenis BMNnya apa atau spesifikasi BMNnya apa, misalnya kalau jumlahnya misalnya lebih dari 10 BMN dengan jenis yang berbeda-beda bisa makan waktu lebih satu hari, tapi biasanya untuk..apa..efisiensi ya diusahakan satu hari selesai. Jadi kalopun sedikit tapi jumlahnya banyak gitu..ee..jumlah spesifikasinya BMNnya banyak mungkin bisa lebih dari satu hari ya, tapi yaa..mungkin jarang kali ya kebanyakan satu hari untuk apa..ee..kasus-kasus tertentu saja ya

DIO: oke, baik Bu untuk kasus..jadi rata-rata satu hari, dan untuk beberapa kasus baru lebih dari satu hari seperti itu ya?

UMJ: Iya

DIO: Oke oke, cukup jelas Bu, langsung ke pertanyaan ketiga ya Bu ya, nah apakah dalam sekali berangkat perjalanan dinas hanya untuk satu kegiatan atau bisa beberapa kegiatan yang lokasinya sama digabung perjalanan dinasnya dalam satu ST? ini maksudnya misalkan ada beberapa usulan dari beberapa satker gitu dijadikan sekali..satu ST gitu Bu maksudnya

UMJ: ee..biasanya idealnya emang kalau di sini kita ya tau sendiri kalau di Jakarta Seperti apa ya, karena kan untuk dari satu tempat ke tempat yang lain juga..apa..jauh ya suka berjauhan, ST kan emang kita idealnya untuk satu kegiatan ya, satu ST tuh satu kegiatan, ee..tapi misalnya terpaksa ya misalnya berdekatan..ee..tetapi tetap dipisahkan harinya aja misalnya..apa..ada kegiatan lain tetap dipisah jadi satu hari satu kegiatan lah gitu ya, jadi untuk memudahkan tim penilai juga dalam melakukan janji atau koordinasi ya kan kalau misalnya mau..apa..melakukan survei gitu harus janjian dulu kan sama satkernya atau yang mana objeknya gitu, jadi untuk memudahkan juga, jadi satu kegiatan satu hari, kebanyakan seperti itu.

DIO: Oke, terima kasih Bu, cukup jelas, lanjut ke pertanyaan keempat, nah ini terkait anggaran Bu, apakah anggaran untuk pelayanan penilaian dalam rangka pemindahtanganan dan lelang selalu tersedia? Nah bagaimana jika anggaran habis tetapi usulan penjualan BMN masih tetap ada?

UMJ: Bisa cukup bisa tidak sih Mas kalau itu untuk penilaian, ini kan terkait juga sama pandemik juga ya Mas, kalau tahun ini anggarannya mungkin tersisa juga ya, karena kan temen-temen kemaren banyak yang..itu apa namanya..ditunda juga ya perjalanan dinasnya, terus..ee..kayak tahun kemarin itu kurang, nah sebaiknya sih dananya tuh maunya sih untuk antisipasi kita selalu menyediakan dana ya, misalnya kalau kurang mungkin kita lakukan revisi gitu, revisi kesitu, jadi..atau mengurangi itu ya mengurangi jumlah pegawai yang survei ke lapangan, seperti itu, misalnya dananya udah semakin menipis jadi liat lagi, yang berangkat dua orang gitu, yang berangkat survei, begitu aja

DIO: Gitu aja ya Bu ya

UMJ: Jadi menyesuaikan lah, misalnya, he eh selalu seperti itu, karena kan emang kalo permohonan ada terus ya, banyak, rutin, regular ya, jelas ya?

DIO: Ya Bu, jelas Bu jelas

UMJ: Atau pakai ini kalo misalnya sampe kurang yaudah itu..ya itu revisi tadi ya Mas

DIO: Revisi anggaran ya Bu ya?

UMJ: Revisi anggaran iya, kalau kurang, kalau masih ada, kalau nggak ada yaudah itu tadi pengurangan jumlah pegawai yang berangkat untuk survei gitu

DIO: Jadi kalo dalam pelayanan sendiri tidak ada yang ditunda karena tidak ada anggarannya seperti itu ya Bu ya? Jadi kalau misalkan ada kekurangan bisa direvisi seperti itu ya Bu anggarannya?

UMJ: Iya, asal ee..kan revisi sendiri juga terbatas ya, setiap tiga bulan kita hanya boleh melakukan revisi sekali gitu jadi ya harus ada jaga-jaga lah maksudnya, antisipasi ya..antisipasi jangan sampek dananya habis gitu, tapi kalo sekarang ini sih dananya banyak ya karena..apa..kemaren juga permohonan juga karena pandemi ya..gitu ya..agak berkurang juga tapi masih numpuk juga itu banyak.

DIO: Oh iya Buk, siap Buk, jelas Buk, nah ini terkait..ee..pertanyaan selanjutnya terkait pertimbangan biaya dan manfaat, nah adakah pertimbangan biaya dan manfaat dalam mencairkan anggaran? Nah bagaimana pendapat Subbagian Umum apabila ada layanan yang secara biaya lebih besar daripada manfaatnya? Ini sebenarnya pertanyaan saya ajukan juga Bu untuk Kasubbag Umum Jakarta..eh Kasubbag Umum di Sorong Bu, seperti itu, jadi ini untuk pendapat dari Kasubbag Umum

UMJ: Selama ini tidak ada sih..apa..pertimbangan biaya dan manfaat dalam mencairkan anggaran, adakah pertimbangan biaya dan manfaat, ee..tidak ada sih selama misalnya..nah kan kalo melakukan pembayaran itu..ee..persyaratan pembayaran itu kan cuman ini ya Mas yang penting kan KPA ya..KPA setuju gitu ya, PPK, jadi kan dalam melakukan..apa..untuk perjadin itu kan kita menerbitkan ST..ST itu kan diterbitkan atas dasar persetujuan dari KPA ya..dari Kepala Kantor ya, jadi kalo selama misalnya sudah ada laporan..ya..terus..ee..data pendukungnya udah oke ya dibayar Mas, seperti itu, jadi kita tidak ada pertimbangan biaya atau manfaat untuk pencairan.

DIO: Mm..iya Buk

UMJ: Selama udah oke PPK oke KPA oke kita dalam pencairan karena tidak persyaratan ya untuk melakukan apa namanya semacam analisis ya

DIO: Analisis iya analisis

UMJ: Untuk biaya dan manfaat itu, ho o, sejauh ini tidak ada, terus bagaimana pendapat Bagian Umum apabila ada layanan yang secara biaya lebih besar daripada manfaatnya, ee..ini juga kasusnya belum ada karena nilai dari laporan penilaian yang dibuat itu selalu jumlahnya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan selalu seperti itu, di Jakarta ya kan kita cuman ngeluarin uang transport aja Mas Rp.150.000 jadi kebanyakan pasti..apa..lazimnya seperti itu, ee..yang apa..lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, beda kali mungkin kalo dari di Sorong ya Mas, kalo di daerah..untuk pergi ke objek aja kan mungkin kalo disana perlu..apa..biaya yang besar ya, nanti objek yang disana misalnya, untuk kesana keluarnya berapa juta ternyata harganya..apa..lebih kecil gitu kan ya, kalo disini kayaknya..ee..nggak ada

DIO: Hmm..iya Buk, baik Buk, jelas Buk, jadi kalo untuk pertimbangan biaya dan manfaat dalam mencairkan anggaran tidak ada ya Bu sepanjang administrasi atau berkas-berkasnya lengkap tetap dicairkan ya Bu ya? Seperti itu

UMJ: Iya tetap dicairkan..he e..dan kasus itu pun tidak ada.

DIO: oke terakhir Bu ini terkait pendapat aja Bu, terkait tema skripsi saya yang terkait analisis biaya manfaat dalam layanan penjualan BMN, nah pertanyaan terakhir, disektor BUMN saya membaca ketentuan apabila ingin memindahtangankan aset tetap maka biayanya harus lebih rendah dari ekonomis yang didapat atau mereka menerapkan pertimbangan biaya dan manfaat, nah menurut Ibu, apakah prinsip tersebut bisa diterapkan pada sektor publik atau sektor pemerintah? Mengapa? Monggo Bu

UMJ: Ya..ya karena kan tadi saya bilang ya selama ini pemindahtanganan..ee..menghasilkan PNBP ya, kalo yang kasus Jakarta 1 ya selama ini selalu menghasilkan PNBP nilainya jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, jadi..yaa..bisa saja dijadikan masukan ya untuk diterapkan untuk sektor publik jadi sebelum itu..apa..analisis biaya dan manfaatnya dihitung dulu ya sebelum itu..ya karena saya posisinya juga di Jakarta ya saya mendukunglah kalo misalnya ada hal seperti itu karena kan..ee..ini juga ya pengeluaran..apa..itu termasuk pengeluaran ya, misalnya kalau lebih tinggi ya misalnya, siapa tau ada…tapi harus ada solusi yang lain ya bagaimana caranya ya kalau misalnya penerapan ini dilakukan gitu, mungkin seperti itu ya Mas, seperti apa on the..apa valuation ya?

DIO: He em..*desktop valuation* gitu ya Bu ya?

UMJ: *on desktop* ya, seperti itu Mas udah gitu aja

DIO: Iya Bu iya Bu, terima kasih Bu atas waktunya

UMJ: Ada yang belum jelas nggak Mas

DIO: Sudah jelas Bu sudah jelas

UMJ: Udah? Cukup?

DIO: Cukup Bu

UMJ: Udah jelas semuanya ya, he e, nanti kalo ada yang dibutuhkan lagi silahkan aja nanti WA saya ya

DIO: Baik Bu, terima kasih Bu, sekarang saya *stop recording* dulu ya Bu ya

UMJ: Iya